

Ruang pengalaman dalam pendidikan : telaah atas praktik penyelenggaraan ujian nasional menurut filsafat pendidikan demokratis John Dewey

Ariane Meida, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20312653&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK
Pendidikan merupakan media penciptaan dan pengolahan pengalaman yang terawasi, terencana, dan sistematis. Titik tolak dan tujuan dari pendidikan adalah pengembangan pengalaman secara berkelanjutan. Pengalaman adalah segala situasi dan kondisi yang tercakup dalam sebuah tindakan dan mengarahkan individu pada upaya kritis reflektif. Metode pencapaian pengetahuan lalu tidak didasarkan pada satu pendasaran epistemologi tertentu yang dianggap valid, namun mengacu pada pengalaman tiap individu yang secara alamiah bersifat kontingen. Ini merupakan konsepsi pendidikan Demokratis. Penyelenggaraan UN tidak membuka ruang bagi pengalaman yang menjadi titik tolak dan tujuan dalam konsepsi pendidikan demokratis karena membakukan epistemologi positivistik sebagai satu-satunya metode pencapaian pengetahuan yang dianggap valid.

<hr>

Abstract

Education is a media creation and experience cultivation that observed, planned, and systematic. The basic and purpose of education are developing experience in continuity. Experience is a condition which is embraced in action and to direct individu on critical reflecton efforts. Then, the method of attaining knowledge isn't based on one certain valid basic epistemologic, but reference on individual experience which is naturally contingent. This is a conception of Democratic education. The implementation of Ujian Nasional (UN) didn't open a space for experience that stands for the basic and purpose on conception of democratic education, because it's blocked the positivistic's epistemology as the only method to attain a valid knowledge.